

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Makalah Mahasiswa Politeknik Negeri Medan

Fitri Handayani Chaniago¹ Inge Irawati² Shafira Rahma Dina Sinaga³ Cindy Jelita Sari⁴
Mustika Wati Siregar⁵

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,
Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: fh0518732@gmail.com¹ ingeirawati12@gmail.com² shafirasinaga1204@gmail.com³
cindyjelitasari77@gmail.com⁵ mustika@unimed.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa yakni (1) bentuk kata, (2) susunan kata, (3) makna kata, dan (4) kesalahan kalimat pada makalah mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa mahasiswa dalam penulisan makalah. Sumber data dalam penelitian ini berupa 1 jenis makalah yang disusun oleh mahasiswa program studi Teknik Telekomunikasi, setelah itu diidentifikasi berdasarkan aspek kesalahannya. Berdasarkan data penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar makalah mahasiswa Politeknik Negeri Medan masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa.

Kata Kunci: Analisis, Kesalahan Berbahasa, Makalah

Abstract

This research aims to describe language errors, namely (1) word form, (2) word order, (3) word meaning, and (4) sentence errors in Medan State Polytechnic student papers. This research uses a qualitative descriptive method which aims to describe data related to students' language errors in writing papers. The data source in this research is 1 type of paper prepared by students of the Telecommunications Engineering study program, after which it is identified based on aspects of error. Based on this research data, it shows that the majority of Medan State Polytechnic students' papers still contain language errors.

Keywords: Analysis, Language Errors, Paper



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, atau perasaan seseorang. Bahasa memegang peranan penting dalam proses komunikasi Afifah & Hasibuan (2018). Pada era globalisasi perkembangan bahasa sangat cepat, demikian juga dengan Bahasa Indonesia yang ditinjau dari sarana atau media yang digunakannya baik secara lisan maupun tulis. Secara lisan digunakan dalam pengajaran di kelas atau perkuliahan, dan acara-acara lainnya sedangkan secara tulis digunakan dalam media massa, menulis karya ilmiah, dan sebagainya. Namun dalam penggunaan ragam bahasa tulis masih banyak mahasiswa yang kurang memahami kaidah-kaidah penulisan bahasa sehingga terdapat kesalahan dalam berbagai aspek kebahasaan. Dalam ragam bahasa tulis, perlu adanya kelengkapan unsur bahasa dan struktur kalimatnya seperti kesalahan ejaan, kesalahan bentuk kata, kesalahan susunan kata, kesalahan makna kata, kesalahan kalimat. Bahasa tulis ilmiah memerlukan intelektual, serta penulisannya pun harus mengikuti kaidah bahasa yang telah ditentukan sehingga dapat meminimalisasi kesalahan dalam berbagai aspek berbahasa.

Hakikatnya kesalahan merupakan perilaku yang dilakukan tidak benar, tidak menurut aturan yang sudah ditentukan. Hal tersebut terjadi pada pemakai bahasa dalam kehidupan

sehari-hari, baik dalam ragam bahasa lisan maupun ragam bahasa tulis. Kesalahan tersebut merupakan bagianbagian komposisi yang menyimpang dari norma baku. Menurut Gantamitreka & Shoka (2016) “Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang di gunakan oleh guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data pengidentifikasian kesalahan yang terdapat di dalam data, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian taraf keseriusan kesalahan itu “ (h.201). menurut penulis, analisis kesalahan berbahasa merupakan prosedur yang di lakukan oleh guru untuk menganalisis kesalahan berbahasa dengan cara mengidentifikasi, mencari kesalahan, mendeskripsikan kesalahan, memberi simpulan berdasarkan kesalahan yang ditemukan serta melakukan pembeneran dari kesalahan tersebut. Tarigan (1996) berpendapat bahwa “analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, pengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut mengklasifikasi kesalahan itu” (Setyawati,2010,h.18). Berdasarkan pendapat tersebut, analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses, proses tersebut terdiri dari mengumpulkan datadata, pengidentifikasian, menjelaskan kesalahan dan mendeskripsikan letak kesalahan dengan melakukan pembeneran dari kesalahan tersebut.

Kesalahan Bentuk Kata

Kesalahan bentuk kata dalam penggunaan bahasa Indonesia di media massa sekolah meliputi beberapa hal. Pertama, kesalahan penggunaan bentuk baku dan tidak baku. Bentuk baku yang sering salah digunakan berkaitan dengan pepadanan istilah asing dalam bahasa Indonesia. Pepadanan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia dilakukan melalui beberapa cara, yakni penerjemahan, penyerapan, serta gabungan penerjemahan dan penyerapan. Penerjemahan dapat memperkaya bahasa Indonesia dengan sinonim (untuk padanan) dan meningkatkan daya mengungkapkan bahasa Indonesia (Qodratillah, 2019: 21). Sementara itu, penyerapan istilah asing juga dilakukan ke dalam bahasa Indonesia. Kasus dalam penyerapan ini sering muncul dalam bentuk tidak baku. Kesalahan penggunaan konjungsi korelatif atau kata berpasangan. Konjungsi ini digunakan untuk menghubungkan dua kata, frase, klausa yang setara. Konjungsi ini terdiri atas gabungan kata, misalnya baik...maupun..., bukan...melainkan..., tidak...tetapi..., dan antara...dan... . Oleh karena itu, ketika menggunakannya dalam kalimat, harus tetap berpasangan. Kesalahan yang sering muncul adalah meniadakan salah satu kata atau mengganti pasangannya. Dalam hal tersebut dapat diperbaiki menjadi Misi: menumbuhkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sosial, baik antara siswa dan siswa, siswa dan guru, siswa dan lingkungan sekolah, maupun siswa dan masyarakat luas. Kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yang dapat berakibat pada ketidakjelasan struktur kalimat sehingga menjadi tidak efektif. Kasus yang sering dijumpai adalah penggunaan konjungsi subordinatif yang berlebihan sehingga klausa utama dalam kalimat menjadi tidak jelas, seperti... Penulisan kata depan juga masih menjadi kendala.

Kesalahan Susunan Kata

Menurut ahli, kesalahan susunan kata dalam penggunaan bahasa Indonesia di media massa sekolah meliputi beberapa hal. Pertama, kesalahan penggunaan bentuk baku dan tidak baku. Bentuk baku yang sering salah digunakan berkaitan dengan pepadanan istilah asing dalam bahasa Indonesia. Pepadanan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia dilakukan melalui beberapa cara, yakni penerjemahan, penyerapan, serta gabungan penerjemahan dan penyerapan. Penerjemahan dapat memperkaya bahasa Indonesia dengan sinonim (untuk padanan) dan meningkatkan daya mengungkapkan bahasa Indonesia (Qodratillah, 2019: 21).

Sementara itu, penyerapan istilah asing juga dilakukan ke dalam bahasa Indonesia. Kasus dalam penyerapan ini sering muncul dalam bentuk tidak baku.

Kesalahan Makna Kata

Kesalahan makna kata terjadi ketika seseorang menggunakan sebuah kata dengan makna yang salah dalam konteks tertentu. Ini bisa terjadi karena beberapa alasan, termasuk ketidak tahuan tentang makna sebenarnya dari kata tersebut, penggunaan yang tidak tepat dalam konteks tertentu, atau terjadi karena perubahan makna kata dari waktu ke waktu. Misalnya, kata "buku" dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang luas, bisa merujuk pada objek fisik yang biasa kita baca, namun juga bisa merujuk pada catatan, atau dalam dunia komputer, merujuk pada sebuah koleksi data. Kesalahan makna kata bisa terjadi ketika seseorang menggunakan kata "buku" untuk merujuk pada sesuatu yang tidak relevan dengan konteksnya, seperti menggunakan "buku" untuk merujuk pada sesuatu yang seharusnya disebut sebagai "rapor" atau "kartu nama". Kesalahan semacam itu bisa membingungkan pembaca atau pendengar, dan dapat mengaburkan komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk selalu memperhatikan konteks penggunaan kata dalam berkomunikasi dan memastikan bahwa makna yang dimaksudkan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pembicara atau penulis.

Kesalahan Kalimat

Menurut Chaer (2009, p.44), kalimat merupakan serangkaian kata yang tersusun secara bersistem sesuai dengan kaidah yang berlaku untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, atau perasaan yang relatif lengkap. Kalimat terdiri dari konstituen dasar dan intonasi final, sebab konjungsi bila diperlukan. Kesalahan kalimat berbahasa terjadi dengan alasan karena kalimat membicarakan kata-kata, juga penggabungan dari kata-kata tersebut dan hal ini sangat luas cakupannya dan perlu dibahas secara khusus. Selain itu, diangkatnya permasalahan ini karena dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman dan penguasaan serta kemampuan menggunakan struktur bahasa khususnya pemilihan kata (diksi), penyusunan frase, penggunaan preposisi, dan konjungsi dalam bahasa tulis yang dimiliki mahasiswa rata-rata masih belum baik. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis bahwa masih banyak kesalahan mendasar yang dilakukan mahasiswa, sekalipun mereka sudah duduk di kelas dan telah mendapat bekal tata bahasa yang cukup. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi kesalahan diksi, kesalahan penyusunan frase, kesalahan preposisi, dan kesalahan konjungsi. Richard (1975, p.95) mengatakan "you can't learn without mistakes" (Anda tidak dapat belajar tanpa berbuat salah).

Kesalahan kalimat bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kesalahan dalam struktur kalimat seperti kesalahan subjek-predikat, kesalahan dalam penggunaan tata bahasa seperti kesalahan konstruksi kalimat, hingga kesalahan dalam pemilihan kata yang tepat. Contoh kesalahan lain meliputi ejaan yang salah, penggunaan kata-kata yang ambigu atau tidak sesuai konteks, dan penggunaan tanda baca yang tidak benar. Misalnya, kesalahan subjek-predikat terjadi ketika subjek kalimat tidak sesuai dengan predikatnya, seperti "Dia berlari cepat" yang seharusnya "Mereka berlari cepat." Kesalahan tata bahasa bisa mencakup penggunaan kata ganti yang tidak konsisten, seperti menggunakan "mereka" dan "dia" dalam kalimat yang sama tanpa klarifikasi. Kesalahan dalam pemilihan kata bisa terjadi saat kata yang dipilih tidak tepat untuk konteks kalimat, menyebabkan kalimat terasa tidak jelas atau tidak bermakna. Memahami jenis-jenis kesalahan ini membantu penulis untuk memperbaiki kalimat agar lebih jelas, gramatikal, dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada pembaca. Hal ini juga membantu dalam mengasah kemampuan menulis yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa mahasiswa dalam penulisan makalah. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan fakta atau sifat dari populasi tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat Sanjaya (2013). Penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiry yang memfokuskan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai suatu fenomena Yusuf (2017). Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat gambaran berupa uraian mengenai sesuatu yang dijelaskan secara rinci Moleong (2010). Sampel dalam penelitian ini berupa 1 jenis makalah yang disusun oleh mahasiswa program studi Teknik Telekomunikasi, setelah itu diidentifikasi berdasarkan aspek kesalahannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar makalah mahasiswa Politeknik Negeri Medan masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa. Berikut ini pembahasan jenis-jenis kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Kesalahan berbahasa itu tersebar dalam jenis-jenis kesalahan berbahasa dalam aspek bentuk kata, susunan kata, makna kata dan kalimat.

Kesalahan Bentuk Kata

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan bentuk kata dalam penyusunan makalah mahasiswa politeknik negeri medan. Berikut beberapa contoh kesalahan bentuk kata dalam penyusunan makalah ini :

"di dalam gudang" sebaiknya "dalam gudang".

"terdistribusi" sebaiknya "menyeluruh" atau "merata".

"diskalakan" sebaiknya "diperluas".

"merupakan" (seharusnya "adalah") pada bagian "merupakan konsep yang menggambarkan".

"sistem komputasi awan" seharusnya "komputasi awan" atau "sistem komputasi di awan".

Kata "handal" sebaiknya diganti dengan "andal" agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Sehingga, kalimat tersebut menjadi: "...sistem pengendali suhu ruang berbasis IoT yang efisien, akurat, dan andal..."

"dengan efektif" sebaiknya diganti menjadi "secara efektif".

"dalam mengontrol" sebaiknya diganti menjadi "dalam mengatur" atau "dalam mengendalikan".

"aktuator dapat mengontrol peralatan pendingin atau pemanas secara efektif" bisa diperbaiki menjadi "aktuator dapat mengendalikan peralatan pendingin atau pemanas dengan efektif".

"ketepatan gerakan" sebaiknya diganti menjadi "ketepatan dalam gerakan".

"dapat mentransfer" sebaiknya diganti menjadi "dapat mengirim".

"dengan andal" sebaiknya diganti menjadi "secara andal".

"Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua komponen" bisa diperbaiki menjadi "Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa semua komponen".

Kesalahan Susunan Kata

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan susunan kata dalam penyusunan makalah mahasiswa politeknik negeri medan. Berikut beberapa contoh kesalahan susunan kata dalam penyusunan makalah ini :

"yang disimpan di dalam gudang" sebaiknya "yang disimpan dalam gudang".

"pemantauan dan pengendalian suhu secara real-time, otomatis, dan terdistribusi di seluruh area gudang" sebaiknya "pemantauan dan pengendalian suhu secara real-time dan otomatis di seluruh area gudang".

"memilih dan mengintegrasikan" sebaiknya "memilih serta mengintegrasikan".

"...untuk menghubungkan objek-objek fisik dengan internet melalui sensor dan aktuator." sebaiknya "...untuk menghubungkan objek-objek fisik melalui sensor dan aktuator dengan internet."

"...dengan internet dan saling berkomunikasi satu sama lain" sebaiknya "...dengan internet dan berkomunikasi satu sama lain."

"pengendali suhu ruang" sebaiknya diganti menjadi "pengendali suhu ruangan" untuk konsistensi istilah.

"sensor, aktuator, dan sistem kontrol" lebih baik disusun ulang menjadi "sistem kontrol, sensor, dan aktuator" agar lebih logis dari sisi proses pengendalian.

"dengan jaringan IoT, baik melalui koneksi kabel maupun nirkabel" sebaiknya diganti menjadi "dengan jaringan IoT, baik melalui koneksi kabel maupun koneksi nirkabel" untuk konsistensi.

"pengujian integrasi sistem secara keseluruhan" lebih baik diubah menjadi "pengujian integrasi sistem secara menyeluruh".

"Hal ini akan memastikan bahwa sistem dapat dioperasikan dengan mudah dan efisien oleh pengguna" lebih baik diubah menjadi "Hal ini akan memastikan bahwa pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan mudah dan efisien".

Kesalahan Makna Kata

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan makna kata dalam penyusunan makalah mahasiswa politeknik negeri medan. Berikut beberapa contoh kesalahan makna kata dalam penyusunan makalah ini :

"pendekatan ini kurang efisien dan tidak dapat menjamin konsistensi suhu yang diinginkan di seluruh area gudang" sebaiknya "pendekatan ini kurang efisien dan tidak dapat menjamin suhu yang konsisten di seluruh area gudang".

"terkait pendinginan atau pemanasan gudang" sebaiknya "terkait pengaturan suhu gudang".

"kondisi lingkungan di dalam gudang" sebaiknya "kondisi lingkungan dalam gudang".

"instruksi" sebaiknya diganti menjadi "instrumen" untuk menghindari perulangan penggunaan kata "instruksi" dalam kalimat yang sama.

"terhubung" bisa diganti menjadi "terkoneksi" untuk variasi kata.

"di dalam gudang" sebaiknya diganti menjadi "di dalam ruangan gudang" agar lebih spesifik.

"dalam rentang suhu yang diharapkan" sebaiknya diganti menjadi "pada rentang suhu yang diharapkan".

"aktuator dapat mengontrol peralatan pendingin atau pemanas secara efektif" sebaiknya diganti menjadi "aktuator dapat mengendalikan peralatan pendingin atau pemanas dengan efektif" untuk kejelasan makna.

"dengan cepat dan tepat waktu" sebaiknya diganti menjadi "secara cepat dan tepat waktu" untuk konsistensi.

"mencakup perubahan suhu yang signifikan" sebaiknya diubah menjadi "mencakup perubahan suhu yang drastis" agar lebih jelas.

"kegagalan komponen tertentu" sebaiknya diubah menjadi "kegagalan pada komponen tertentu" agar lebih spesifik.

Kesalahan Kalimat

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan kalimat dalam penyusunan makalah mahasiswa politeknik negeri medan. Berikut beberapa contoh kesalahan kalimat dalam penyusunan makalah ini:

"Selain itu, kesalahan manusia dalam pengoperasian sistem dapat terjadi, yang dapat mengakibatkan pemborosan energi dan biaya operasional yang lebih tinggi." sebaiknya "Selain itu, kesalahan manusia dalam pengoperasian sistem dapat mengakibatkan pemborosan energi dan biaya operasional yang lebih tinggi."

"Terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti pemilihan sensor dan aktuator yang tepat, perancangan arsitektur." sebaiknya "Terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti pemilihan sensor dan aktuator yang tepat serta perancangan arsitektur sistem yang sesuai."

"diimplementasikan di dalam gudang" sebaiknya "diimplementasikan dalam gudang".

"pemantauan dan pengendalian suhu di dalam gudang" sebaiknya "pemantauan dan pengendalian suhu dalam gudang".

"dapat diskalakan sesuai dengan ukuran dan tata letak gudang" sebaiknya "dapat diperluas sesuai dengan ukuran dan tata letak gudang".

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa masih banyak kesalahan berbahasa yang terdapat dalam makalah mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Kesalahan-kesalahan tersebut terbagi menjadi empat jenis, yaitu: (1) Kesalahan bentuk kata mencakup penggunaan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penulisan kata yang tidak sesuai dengan EYD, penggunaan kata yang kurang tepat dalam konteks kalimat. (2) Kesalahan susunan kata mencakup struktur kalimat yang tidak logis, penggunaan kata penghubung yang tidak tepat, penempatan kata yang tidak efektif. (3) Kesalahan makna kata mencakup penggunaan kata yang tidak sesuai dengan maknanya, penggunaan kata yang ambigu, kurangnya variasi kata dalam kalimat. (4) Kesalahan kalimat mencakup struktur kalimat yang tidak lengkap, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, kalimat yang tidak efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan kepada mahasiswa Politeknik Negeri Medan dalam hal penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan makalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Hasibuan, N. S. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di wilayah kota medan. *Linguistik: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 14–37.
- Bahrum, E. A., Zain, S., Ecca, S., & Kasman, N. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 6(1), 14–20.
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis bahasa Indonesia. Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, G. 1997. *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Media Mandiri.
- Lindawati, N. P. (2019, October). Analisis Kesalahan Susunan Kata Pada Paragraf Narasi Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Dhyana Pura. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* (Vol. 2).
- Mijianti, Y. (2018). Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia. 2018 International Conference on Computing Sciences and Engineering, ICCSE 2018 - Proceedings, 16(3), 1–6.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode penelitian kualitatif edisi: cet. 20*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Oktafiani, N., Goziah, G., & Solihat, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Artikel Pendidikan Koran Radar Banten dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Dilaraf Islamic School. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 4(2).
- Qodratillah. (2019). *Analisis Kesalahan Tata Bahasa dalam Penulisan*. Jakarta: Penerbit Bahasa.
- Richards, J.C. (1975). *Error analisis: perspective on second language acquisition*. London: Longman.

- Sanjaya, W. (2013). Penelitian pendidikan. Jakarta: Pranamedia Grup.
- Setyawati, Nanik. (2010). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sokha dan Gantamitrekha. (2016). Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD. Solo: Genta Smart Publisher.
- Sriyanto. 2016. Ejaan. Jakarta: Pusat Pembinaan
- Tarigan, Henry Guntur & Tarigan Djago. (2011). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa, Bandung: Percetakan ANGKASA.
- Turistiani, T. D. (2013). Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan yang disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa. Paramasastra (Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya). Vol. 1 (1), 61-72.
- Tussolekha, Rohmah. (2019). Kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa. AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol. 20(1), 35-43.
- Yusuf, A. M. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan. Jakarta: Kencana.